

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini memberikan kontribusi teoritis penting untuk pemahaman tentang kepemimpinan sekolah yang baik, religiusitas organisasi, efektivitas guru, dan komitmen prinsip. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan manajemen yang baik dan religiusitas organisasi terhadap efektivitas guru melalui komitmen administratif. Berdasarkan output pembahasan & analisis yg sudah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka konklusi berdasarkan penelitian ini merupakan menjadi berikut:

- 1) Penerapan kepemimpinan sekolah yang baik tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru.

Proses pelaksanaan manajemen sekolah yang baik sesuai dengan kepentingan siswa dan pemberian tanggung jawab kepada masyarakat sekitar meningkatkan kualitas kerja guru. Penerapan tata kelola sekolah yang baik tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Methodist Medan. SMA Methodist Medan menyadari bahwa keberhasilan pencapaian visi dan misi sekolah dapat ditentukan oleh kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, SMA Methodist Medan menerapkan good school governance di lingkungan sekolah agar kualitas kinerja guru di lingkungan dapat terjaga dan meningkat. Para guru mengikuti tata tertib yang telah disiapkan di SMA Methodist Medan.

- 2) Good school governance berpengaruh signifikan terhadap komitmen pemimpin.

Beberapa pimpinan di SMA Methodist Medan memiliki komitmen tersendiri untuk berusaha meningkatkan SMA Methodist Medan yang dipimpinnya sesuai dengan kondisi yang ada di SMA Methodist Medan. Kebijakan yang dibuat oleh pimpinan di SMA Methodist Medan bertujuan untuk mengarahkan bawahannya agar dapat melaksanakan kinerjanya dengan baik. Salah satu kebijakan yang dilakukan pimpinan SMA Methodist Medan dalam penyusunan anggaran seperti gaji guru, tunjangan guru, pelatihan guru, dan sebagainya dapat menjadi indikator kunci keberhasilan organisasi. Komitmen pimpinan sangat dibutuhkan dalam

penyusunan anggaran di dalam organisasi. Penyusunan anggaran dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan SMA Methodist Medan.

3) Keterlibatan pemimpin berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru.

Pengaruh signifikan komitmen kepala sekolah menunjukkan bahwa kebijakan, pelatihan, alokasi sumber daya dan sosialisasi SMA Methodist Medan dapat meningkatkan efektivitas guru. Kinerja guru di SMA Methodist Medan harus mampu menjaga komitmen manajemen untuk meningkatkan kinerja agar mampu bertahan dalam persaingan dan perkembangan global. Komitmen kepemimpinan tinggi menghasilkan kinerja guru yang baik. Tujuan dari komitmen kepemimpinan tinggi adalah untuk menghindari margin of error yang mungkin terjadi di SMA Methodist Medan. Komitmen kepemimpinan yang tinggi jika dijalankan dengan baik akan mampu meningkatkan disiplin kerja dan prestasi bagi guru.

4) Pengaruh religiusitas organisasi terhadap kinerja guru.

Guru-guru SMA Methodist Medan mengadakan kebaktian rutin untuk mendorong ketaatan pada ajaran agama. Religiusitas yang tinggi dapat menjadi faktor yang dapat membentuk kepribadian guru dan menentukan keefektifan di lingkungan SMA Methodist Medan. Dengan demikian, hasil kinerja guru sejalan dengan visi dan misi SMA Methodist Medan. Tingginya tingkat religiusitas organisasional guru dapat dilihat dari pemahaman agama guru dan seberapa lama guru melaksanakan kegiatan ibadahnya.

5) Pengaruh religiusitas organisasi terhadap komitmen pemimpin.

Pemimpin yang sangat religius melihat pekerjaan setiap guru di SMA Methodist Medan sebagai pelayanan kepada Tuhan. Agar manajemen dapat melakukan yang terbaik untuk mencapai visi dan misi SMA Methodist Medan. Oleh karena itu, kebijakan pengelola berpedoman pada visi dan misi SMA Methodist Medan.

1) Manajemen sekolah yang baik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui komitmen kepala sekolah.

Manajemen SMA Methodist Medan menyadari bahwa keberhasilan mewujudkan visi dan misi sekolah tergantung pada kualitas kinerja guru. Oleh karena itu, pimpinan SMA Methodist

Medan menerapkan kebijakan untuk menerapkan manajemen yang baik di lingkungan sekolah agar kualitas kinerja guru di lingkungan dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Pengelola SMA Methodist Medan melatih para guru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan guru agar kegiatan operasional SMA Methodist dapat berjalan dengan lancar.

7) Religiusitas organisasional mempengaruhi kinerja guru melalui komitmen pemimpin.

Komitmen pimpinan untuk mengadakan kegiatan ibadah rutin di SMA Methodist Medan bertujuan untuk meningkatkan kinerja para guru. Pimpinan SMA Methodist Medan memberikan arahan dalam pelaksanaan ibadah guru agar tema yang dibawakan terkait dengan program kinerja guru. Tingkat religiusitas guru di SMA Methodist Medan akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan. Semakin tinggi tingkat religiusitas guru maka kinerjanya akan semakin baik. Arah kebijakan yang diberikan oleh seorang pemimpin akan dijalankan dengan baik. Komitmen pimpinan akan dijaga dengan baik, demi tercapainya visi dan misi yang ingin dicapai.

Menurut teori berbasis sumber daya, keberhasilan organisasi ditentukan oleh sumber daya internal yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori termasuk sumber daya manusia, yang mencakup semua karyawan, termasuk pendidikan, pengalaman, kecerdasan, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, dan sumber daya organisasi, termasuk perencanaan, sistem informasi, database, dll. (Barner, 2011). Peran manajer diperlukan mengelola sumber daya di dalam organisasi.

Peningkatan penerapan manajemen sekolah yang baik juga mengarah pada kinerja dan kepemimpinan guru yang lebih baik. Menerapkan kepemimpinan sekolah yang baik dapat lebih meningkatkan kinerja guru melalui keterlibatan kepemimpinan. Kemampuan pemimpin untuk mengadvokasi kebijakan, alokasi sumber daya, hubungan masyarakat, dan pelatihan memengaruhi keefektifan guru dan dapat memfasilitasi hubungan.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, kepala sekolah harus berkomitmen untuk memberikan arahan kebijakan kepada guru. penganggaran, seperti misalnya. gaji guru, kompensasi guru, pendidikan guru, dll., dapat menjadi indikator kunci keberhasilan organisasi. Dalam menyusun anggaran organisasi diperlukan komitmen kepemimpinan.

Kemudian tingkat religiusitas yang tinggi dapat membentuk kepribadian seseorang dan dapat menentukan komitmen terhadap organisasi yang dipimpinnya. Dengan demikian, kebijakan yang ditempuh oleh pengelola didasarkan pada visi dan misi yang ingin dicapai. Tingkat religiusitas dapat dilihat dari orang-orang yang memahami agamanya dan berapa banyak orang yang telah menjalankan aktivitas ibadahnya. Setiap manusia yang menjalankan ibadahnya dan memaknai ibadahnya dengan baik, dapat dikatakan orang tersebut menjalankan aktivitas rutusnya dalam organisasinya dengan baik. Sehingga religiusitas sumber daya manusia organisasi tersebut baik.

Seorang pemimpin yang taat pada agamanya akan menjalankan aktivitas rutusnya dengan baik. Kebijakan yang dilakukan akan didasarkan pada ajaran agama yang dianutnya. Sehingga visi dan misi organisasi yang dipimpin akan berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis menyarankan dalam dua bagian, yaitu:

- 1) Bagi sekolah
 - a) SMA Methodist Medan perlu meningkatkan peran pemimpin atau manajemen dalam menerapkan good school governance sehingga kualitas kinerja guru yang dihasilkan akan lebih baik.
 - b) Komitmen pimpinan dalam mengeluarkan kebijakan harus disesuaikan dengan kondisi SMA Methodist Medan.
 - c) Pimpinan SMA Methodist Medan harus menjalin hubungan kerja yang baik dan saling mendukung baik antar sesama guru maupun staf.
 - d) Sarana pendukung seperti fasilitas ibadah dan kerja harus disediakan bagi guru untuk meningkatkan religiusitas guru sehingga guru dapat bekerja secara maksimal di lingkungan SMA Methodist Medan.
- 2) Peneliti Berikutnya
 - a) Penelitian berikut dilakukan dengan mengembangkan variabel-variabel dalam penelitian ini ke dimensi yang lebih spesifik.
 - b) Peneliti selanjutnya, memberikan variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru.

Peneliti berikut mengembangkan dan memperluas objek agar hasil lebih maksimal.

